**ABSTRAK**

Laporan Akhir yang berjudul ”**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BIDANG PENANAMAN MODAL OLEH DPMTPSP DI KOTA SALATIGA** **PROVINSI JAWA TENGAH”** merupakan hasil penelitian dan pengamatan penulis selama magang mengenai kebijakan pelayanan terpadu satu pintu yang ada di Kota Salatiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Salatiga serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pelayanan terpadu satu pintu. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dalam penulisan laporan ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengamatan serta kegiatan magang yang penulis lakukan di kantor DPMPTPS Kota Salatiga, penulis menyimpulkan bahwa pelayanan terpadu satu pintu yang dilaksanakan oleh DPMPTSP Kota Salatiga sudah cukup baik meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dalam melaksanakan kebijakan pelayanan terpadu satu pintu terkait kurangnya promosi sosialisasi yang dilakukan pihak DPMPTSP Kota Salatiga, masih terdapat perusahaan yang belum memiliki kesadaran untuk membuat laporan kegiatan penanaman modal, belum semua urusan dilimpahkan ke ptsp, DPMPTSP Kota Salatiga belum melayani untuk memberikan bantuan modal. Penulis memberikan saran agar penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti meningkatkan intensitas pameran dan sosialisasi. Koordinasi yang baik dengan dinas yang lain dan bekerja sama dengan pihak bank serta memberikan sanksi bagi perusahaan yang tidak membuat laporan kegiatan penanaman modal akan membuat pelayanan terpadu satu pintu lebih baik lagi.

Kata Kunci: Implementasi, Pelayanan Terpadu Satu Pintu